

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Debt Earning Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini ialah :

1. *Debt Earning Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021, karena Peningkatan utang pada perusahaan tidak selalu berdampak buruk dan perusahaan akan memaksimalkan hutang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, sebab pemilihan hutang adalah sebagai sumber pendanaan.
2. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021, karena semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar sehingga ROA dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga suatu saham.
3. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021, karena laba per lembar saham yang rendah sehingga manajemen tidak bisa membagikan

keuntungannya dan perusahaan belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham.

4. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021, karena investor tidaklah menggunakan price earning ratio sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.
5. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018 – 2021, karena MVA yang semakin besar menandakan semakin berhasilnya pekerjaan manajemen dalam mengelola perusahaan yang membuat investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan sehingga kekayaan perusahaan akan bertambah.
6. *Debt Earning Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri tahun 2018–2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan, adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian pada perusahaan sampel mempunyai R^2 yang rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah.

2. Pada penelitian ini terdapat 5 hipotesis yang menghasilkan dua hipotesis diterima yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Market Value Added* (MVA), namun keempat hipotesis lainnya menghasilkan hipotesis ditolak yaitu *Debt Earning Ratio* (DER), , *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian, dikarenakan penelitian ini belum mampu memberikan gambaran di perusahaan manufaktur sektor aneka industri mengenai pengaruh *Debt Earning Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang tepat, sehingga dimungkinkan adanya variabel lain yang dapat diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Bagi penelitian selanjutnya maka saran yang dapat diberikan ialah :

1. Diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel penelitian dengan variabel yang jarang digunakan.
2. Diharapkan dapat menambah populasi penelitian atau jenis sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan valid mengenai harga saham seperti pada perusahaan tambang ataupun perusahaan LQ45.
3. Memperpanjang rentang waktu pengamatan dengan lebih dari 4 tahun.